

DAMPAK COVID-19 TERHADAP PERUSAHAAN TOUR AND TRAVEL DI DEPOK

Ghinaa Putri Apriani¹, Narulita Syarweni²
Risya Zahrotul Firdaus³
Politeknik Negeri Jakarta)
ghinaapriani34@gmail.com
narulita.syarweni@bisnis.pnj.ac.id
risya.zahrotulfirdaus@bisnis.pnj.ac.id

Abstrak

Pandemi covid-19 menjadi ancaman untuk kita semua. Tidak hanya mengancam kesehatan, covid-19 menjadi ancaman bagi ekonomi Negara. Pada saat ini banyak sekali bisnis-bisnis yang terancam tutup karena dampak dari covid-19 ini. Terlebih lagi banyak nya bisnis yang berada dibidang pariwisata harus tutup karena beberapa kebijakan dan sepi nya peminat. Adanya covid-19 ini sangat mengancam kehidupan masyarakat. Maka dari itu pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan untuk megatasi covid-19 ini. Strategi kebijakan yang dilakukan pemerintah yaitu menerapkan protokol kesehatan, menggunakan masker, physical distancing, dan menerapkan beberapa kebijakan PSBB (pembatasan sosial berskala besar) di beberapa wilayah. Dari kebijakan tersebut berdampak pada pelaku bisnis di bidang pariwisata. Tujuan peneliti dalam meneliti ini ingin mengetahui dampak dari virus Covid-19 ini terhadap perusahaan tour and travel di bidang pariwisata. Beberapa perusahaan di bidang pariwisata terpaksa tutup salah satu perusahaan yang terkena dampak yaitu perusahaan tour and travel. Penulis mengambil studi kasus pada Dekavies Tour and Travel, salah satu pelaku industri pariwisata yang terpaksa tutup karena akibat dari pandemi covid-19 ini. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dan mewawancarai CEO dari PT Dekavies Tour and Travel. PT Dekavies Tour and Travel ini tidak berhasil mempertahankan perusahaan nya di masa pandemi.

Key words: covid-19, tour and travel, pariwisata

Abstract

The Covid-19 pandemic is a threat to all of us. Not only threatening health, Covid-19 is a threat to the country's economy. At this time, many businesses are in danger of closing due to the impact of Covid-19. Moreover, many businesses in the tourism sector had to close due to several policies and lack of interest. The existence of Covid-19 is very threatening people's lives. Therefore, the government has issued several policies to deal with this Covid-19. The policy strategy carried out by the government is implementing health protocols, using masks, physical distancing, and implementing several PSBB (large-scale social restrictions) policies in several areas. This policy has an impact on business people in the tourism sector. The purpose of this research is to find out the impact of the Covid-19 virus on tour and travel companies in the tourism sector. Several companies in the tourism sector were forced to close one of the affected companies, namely a tour and travel company. The author takes a case study on Dekavies Tour and Travel, one of the tourism industry players who was forced to close due to the Covid-19 pandemic. The author uses qualitative research methods and interviewed the CEO of PT Dekavies Tour and Travel. PT Dekavies Tour and Travel failed to maintain its company during the pandemic.

Key Words: covid-19, tour and travel, tourism sector

1. PENDAHULUAN

Industri perjalanan dan pariwisata adalah salah satu sektor ekonomi yang terbesar di dunia. Sektor perjalanan dan

pariwisata dapat memberikan keuntungan hingga 88,8 triliun dolar Amerika. Maka dengan itu sektor perjalanan dan pariwisata dijadikan pertumbuhan ekonomi tercepat di dunia, menurut The World Travel and

Tourism Council. Dengan demikian, sektor pariwisata dan perjalanan dapat menghasilkan pendapatan Negara dan juga salah satu sektor ekonomi yang penting untuk pertumbuhan dan pembangunan Negara.

Pada tahun 2020 virus corona muncul di Indonesia. Virus ini berasal dari perternakan satwa liar yang berada di China. Virus ini kemungkinan di tularkan dari kelelawar di China Selatan ke hewan di perternakan satwa liar, dan kemudian ditularkan dari WNA yang berkunjung ke Indonesia. Pada bulan Maret tahun 2020 pemerintah Indonesia untuk pertama kali nya mengumumkan dua kasus pasien positif Covid-19 di Indonesia. Pandemi virus Corona sangat berdampak bagi kehidupan di seluruh Negara sejak awal tahun 2020. Dampak covid-19 ini sangat luar biasa hamper seluruh kegiatan kehidupan di belahan dunia mengalami kelumpuhan termasuk Indonesia. Salah satu sektor yang melemah sejak pandemi covid-19 yaitu sektor ekonomi. Sektor ekonomi yang terasa sangat melemah yaitu pada pendapatan pariwisata yang menurun di Indonesia.

Pariwisata memiliki hubungan pada ekonomi, lingkungan alam, dan penduduk lokal dalam mengembangkan wisata yang ada di Indonesia. Dengan sektor pariwisata terkena dampak dari covid-19 ini akan menyebabkan sektor ekonomi yang lainnya terganggu. Beberapa peneliti melakukan penelitian dan mengungkapkan jika sektor pariwisata melemah maka akan berdampak pada tingginya angka pengangguran di Indonesia. Selainnya ada nya covid-19 ini sektor pariwisata juga akan menurun menghadapi perubahan iklim, serta kerusakan alam lainnya.

Sektor pariwisata melemah di karenakan dengan kebijakan pemerintah yaitu ada nya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) di beberapa wilayah, karantina daerah, anjuran untuk tetap stay at home, dan adanya kebijakan untuk mencegah penularan Covid-19 yaitu *physical distancing*. Selain itu juga setiap

masyarakat Indonesia yang ingin berpergian dari kota satu ke kota lain nya harus memiliki surat cek swab dengan menunjukkan bukti hasil lab yang dilakukan di rumah sakit atau klinik. Dengan syarat tersebut banyak masyarakat yang enggan melakukan pengecekan sehingga masyarakat sekarang susah untuk melakukan perjalanan wisata. Jam operasional dan kuota pengunjung pun terbatas hanya 50% dari kapasitas yang telah disiapkan, sehingga terjadi penurunan pendapatan setiap perusahaan pariwisata sekarang.

Dengan adanya kebijakan tersebut sangat berdampak pada kegiatan bisnis di bidang pariwisata. Banyak sekali yang terkena imbas dari kebijakan pemerintah. Dengan kebijakan tersebut maka menghambat kegiatan berwisata, menghambat adanya wisatawan. Menghambat turis luar negeri datang ke Indonesia. Sehingga tempat-tempat wisata yang berada di Indonesia sepi, dan mengalami penurunan pengunjung dari kebijakan tersebut. Penutupan tempat wisata ini otomatis berdampak pada hotel, tour and travel, restaurant pun ikut terkena imbas. Selain kebijakan pemerintah, pelanggan yang sedikit dan banyak wilayah di Indonesia ini lah menjadi sebab dari tutup-tutup nya kegiatan pariwisata.

Perusahaan tour and travel salah satu sektor pelaku bisnis yang terkena dampak dari covid-19 ini. Dari kebijakan pemerintah dan mengurang nya pelanggan menyebabkan keuntungan semakin hari saat adanya pandemi covid-19 ini merosot. Bahkan banyak perusahaan dari tour and travel yang mengalami penutupan selama pandemi ini masih ada. Menurut Sekjen Asosiasi Travel Agent Indonesia (Astindo) Pauline Suharno, bahwa seluruh perusahaan travel saat ini sedang mengalami kondisi terpuruk. Bahkan total kerugian saat bulan february tahun 2020 dari seluruh perusahaan agen travel di Indonesia sebanyak Rp 4 triliun. Dengan data tersebut jika pandemi ini terjadi dalam

waktu lama, maka akan banyak sekali agen travel yang mengalami penutupan.

Perusahaan Dekavies Tour and Travel salah satu perusahaan agen travel di Kota Depok. Perusahaan yang dibangun sejak tahun 2014 ini melayani perjalanan wisatawan mulai dengan menyewakan bus, dan melayani kegiatan tour di dalam negeri. Maka dengan ini penulis melakukan studi kasus pada perusahaan Dekavies Tour and Travel. Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengambilan data melalui wawancara dengan salah satu pendiri perusahaan Dekavies and Tour.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan peneliti ialah pendekatan kualitatif dengan melalui metode wawancara yang dilakukan penulis. Penulis melakukan wawancara melalui via chat dengan salah satu pendiri pengusaha tour and travel di kota Depok. Menurut Creswell (2008) metode penelitian kualitatif adalah sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Informasi dalam metode kualitatif ini biasanya berupa kata atau teks. Data yang berupa kata atau teks kemudian dianalisis sehingga mendapatkan penggambaran atau deksripsi.

Tujuan dari metode kualitatif ini untuk mendeksripsi kan secara sistematis, factual, dan akurat. Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, dan merupakan komunikasi langsung antara peneliti dengan narasumber. Wawancara dilakukan untuk mengetahui dan melengkapi data yang akurat dan menjadi sumber data utama terhadap penelitian yang sedang dilakukan. Penulis menggunakan metode wawancara ini karena penulis ingin langsung bertanya untuk mendapatkan data secara langsung dan sesuai dengan fakta yang akurat.

Selain dari metode wawancara, penulis juga mendapatkan data dari video youtube official dari Dekavies Tour and

Travel untuk menambah informasi dari hasil wawancara tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perusahaan tour and travel sebelum pandemi merupakan salah satu usaha yang menjanjikan di sektor pariwisata. Pt Dekavies Tour and Travel termasuk perusahaan yang banyak melayani kegiatan wisata di Indonesia. Pt Dekavies Tour and Travel beralamat di Jalan Akasia IV Nomor 171 Depok 2 Tengah, Kota Depok. Pt Dekavies Tour and travel berdiri tepat di tanggal empat, pada bulan juli tahun 2014. Berawal dari sekumpulan anak-anak muda yang suka travelling dan mempunyai cukup pengalaman di dunia pariwisata sehingga membuat perusahaan dengan nama CV Yusa Sarana Bhakti. Konsep membangun brand Dekavies Tour and Traver dengan motto “Professional And Responsive” dan pelayanan yang “NICE And Friendly”. PT Dekavies Tour and Travel ini didirikan oleh 5 orang anak muda yaitu Ghozi Syauqi sebagai CEO, Pebrio Kalianda sebagai COO, Rahmat Fadilah sebagai CMO (internal), Syahrir Nurhidayatulloh sebagai CMO (eksternal), dan Rizka Putri sebagai Admin atau Accounting Dekavies tour and Travel

Nama Dekavies ini memiliki etimologi dan filosofi yang terdiri atas dua suku kata yang dialihbahasakan yaitu “De” dan “Kavies”. “De” berasal dari nama panggilan Direktur utama PT Dekavies Tour and Travel yaitu Dedy, merupakan sosok Pengayom, teladan, dan bapak untuk para karyawannya. Sedangkan “Kavies” memiliki arti dari alih bahasa dari Ashabul Kahfi yang berarti sekelompok pemuda, yang bersatu berkumpul atas nama keinginan untuk mencipta, untuk berbagi kebahagiaan, serta memupuk jiwa entrepreneurship, berinovasi, berkarya dalam kreasi yang positif serta bermanfaat bagi masyarakat luas.

PT Dekavies Tour and Travel ini memiliki 5 karyawan inti dan 40 Orang tour leader freelance yang berisi anak muda. Open recruitment untuk tour leader sangat

lah ketat, orang-orang yang memiliki pengalaman pariwisata dan memiliki kesanggupan berkerja keras dan berkerja sama lah yang akan terpilih menjadi tour leader di agen travel ini. PT Dekavies Tour and Travel berdiri dengan keinginan untuk dapat tumbuh menjadi sebuah agen perjalanan, yang terdepan dalam

PT Dekavies tour and travel ini memiliki kondisi yang stabil sebelum adanya pandemi virus covid-19. PT Dekavies Tour and Travel ini memiliki banyak pelanggan. Pt Dekavies ini melayani berbagai perjalanan ke seluruh Indonesia. Dari banyak nya daerah pariwisata di Indonesia, perusahaan ini lebih memiliki banyak customer yang memilih perjalanan Jawa-Bali. Perusahaan ini selain melayani kegiatan perjalanan wisata, perusahaan ini melayani penyewaan bus pariwisata juga. Selain itu, Dekavies ini juga melayani kegiatan seperti gathering, vendor pernikahan, dll. Jadi bukan hanya melayani kegiatan wisata dengan personal melainkan melayani kegiatan wisata bergroup juga. Dekavies ini juga melayani kegiatan wisata seperti open trip kesuatu pulau.

Menurut narasumber yang peneliti wawancarai bahwa saat awal tahun 2020 PT Dekavies Tour and Travel ini kondisinya masih stabil. Perusahaan ini masih berjalan senormal nya dan masih banyak pemberangkatan kegiatan wisata dan penyewaan bus pariwisata pada perusahaan ini. Namun semenjak adanya virus covid-19 di Indonesia terlebih saat bulan maret banyak sekali pembatalan perjalanan yang dilakukan oleh customer pada perusahaan ini. Perusahaan ini pun sebelum pandemi melayani beberapa kegiatan wisata yang dilakukan oleh sekolah, namun dengan adanya covid-19 ini sangat mempengaruhi pada perusahaan ini dan sekolah-sekolah yang telah mengontrak kegiatan pariwisata dengan perusahaan ini pun terpaksa harus di cancel.

Selain dari customer yang mencancel, pihak dari Dekavies Tour and Travel ini pun tidak berani mengambil

adilayanan, terlengkap dalam fasilitas serta di dukung oleh luasnya jejaring kemitraan dengan penyedia jasa pendukung lain sehingga menjadi mitra perjalanan yang siap melayani perjalanan masyarakat menikmati pesona pariwisata alam, budaya, dan kehidupan masyarakat Indonesia.

resiko yang ada. Karena akan sangat fatal jika tetap dilakukan kegiatan pariwisata terlebih lagi saat awal adanya virus covid-19 ini belum ada kebijakan pemerintah tentang protokol kesehatan. Sekaligus dengan adanya pandemi seperti ini pun saat itu masyarakat di Indonesia harus stay at home, tidak boleh berpergian untuk memutuskan penularan dari virus ini. Pengaruh pandemi ini sangat luar biasa untuk perusahaan ini.

Dengan adanya berbagai macam cancel yang dilakukan oleh customer sangat berpengaruh pada pendapatan perusahaan. Semakin lama perusahaan memiliki pendapatan yang menurun. Jika sebelum adanya covid-19 ini perusahaan bisa mendapatkan keuntungan pada setiap perjalanan dengan customer yang memiliki group kecil sekitar 3-5 juta sekali trip. Sedangkan untuk customer dengan group besar sekitar 40-50 juta untuk sekali trip. Namun dengan banyak yang mencancel maka tidak ada pendapatan yang diterima di perusahaan ini.

Dengan penurunan pendapatan banyak tour leader yang harus dilepas untuk berkreaitif dan mencari alternatif pekerjaan lain. Di awal terjadi pandemi pun perusahaan ini sudah mencari strategi untuk mempertahankan perusahaan ini. Dengan beralih ke usaha lain yaitu beralih keusaha kuliner. Usaha kuliner ini di harapkan perusahaan agar tetap dapat bertahan untuk masa pandemi ini. Namun disayangkan strategi ini ternyata tidak mampu mempertahankan perusahaan tour travel ini. Jadi untuk sementara waktu ini perusahaan ini memutuskan untuk vacum dan tidak berhasil bertahan dengan kondisi seperti ini. Namun CEO dari perusahaan Dekavies Tour and Travel ini memiliki

rencana jika kasus Covid-19 di Indonesia ini telah menurun, perusahaan Dekavies Tour and Travel ini akan memulai kembali dan membangun kembali. Dengan mengawali menyewakan Bus pariwisata terlebih dahulu, baru kemudian membuka kembali melayani kegiatan pariwisata untuk masyarakat ke seluruh daerah di Indonesia untuk menikmati pesona alam di Indonesia.

4. KESIMPULAN

Wabah virus corona atau yang sering disebut dengan covid-19 ini sangat memberi dampak dan juga perubahan untuk kehidupan sehari-hari. Covid-19 ini juga sangat berdampak pada bidang ekonomi sektor pariwisata. Dimana banyak nya kebijakan pemerintah yang memberikan perubahan pada masyarakat dalam kegiatan berwisata. Pada sektor pariwisata ini terkena dampak yang sangat membawa kerugian pada perusahaan-perusahaan yang berada di sektor pariwisata ini. Industri travel sangat terpengaruh dampak dari kebijakan pemerintah dalam melakukan keputusan penalaran dari covid-19 Banyak industry travel yang terkena dampak kerugian dari Covid-19 ini, salah satu nya PT Dekavies Tour and Travel. Adapun kesimpulan dari penelitian ini terhadap studi kasus pada PT Dekavies Tour And Travel yaitu:

1. Pt Dekavies Tour and Travel ini sangat terkena dampak dari Covid-19 yaitu hancurnya atau berantakan kegiatan usaha travel dan mengalami kerugian total dari segi finansial, banyak customer yang mengcancel kegiatan pariwisata baik dari penyewaan bus pariwisata juga banyak di cancel, dan terpaksa memberhentikan karyawan.
2. PT Dekavies Tour and Travel juga sudah melakukan strategi agar perusahaan ini dapat bertahan pada masa pandemi, bahkan dari saat awal pandemi perusahaan ini sudah berencana untuk mengalihkan dahulu kepada usaha kuliner yang diharapkan dapat membantu perusahaan ini bertahan di masa pandemi. Namun, perusahaan ini harus memutuskan vacum dan tidak dapat bertahan di masa pandemi sekarang.
3. CEO dari PT Dekavies Tour and Travel memiliki rencana untuk mendirikan kembali perusahaan ini setelah kasus Covid-19 ini menurun, karena perusahaan juga tidak ingin melakukan kesalahan. Dengan menyewakan bus pariwisata salah satu rencana pertama untuk menghidupkan kembali perusahaan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Revi dan Kinanthi. (2020). *Virtual Tour: Strategi Industri Pariwisata Selama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Jakarta Good Guide)*. Jurnal Perjalanan Wisata, Destinasi, dan Hospitalis. ISSN: 2621-6701. Universitas Negeri Jakarta.

Supardi. (2021). *Inovasi Wirausahawan Tour & Travel Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Matarm*. Jurnal Binawakya. ISSN 2615-3505. Politeknik Pariwisata Lombok.

Faizah Nor. (2017). *Analisis Strategi Diferensiasi Citra Perusahaan Dalam Pemasaran Sebagai Upaya Untuk*

Menciptakan Keunggulan Bersaing (Studi pada PT. Arwaniiyah Tour& Travel). Repositori STAIN KUDUS. STAIN KUDUS.

- Asmoro dkk. (2021). *Studi Evaluasi Formatif Pengelolaan Ekowisata "Burung Indonesia" di Mbeliling, Flores*. Jurnal Destinasi Wisata. ISSN : 2548-8937. Universitas Udayana.
- Sumarni Murti dan John Soeprihanto. (1998). *Pengantar Bisnis (Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan)*. Yogyakarta. Liberty Yogyakarta.

Who.int. (2020). *Pertanyaan dan jawaban terkait Corona Virus*. Diakses pada 4 Juli 2021, dari <https://www.who.int/indonesia/news/ovel-coronavirus/qa/qa-for-public>

Kemenparekraf.go.id. *Info Parekraf*. Diakses pada 4 Juli 2021, dari <https://pedulicovid19.kemenparekraf.go.id/category/info-parekraf/kebijakan>

Abdul Arif. (2020). *Pemulihan Industri Pariwisata saat Pandemi Virus Corona*. Diakses pada 5 Juli 2021.

<https://amp.ayosemarang.com/read/2020/12/11/68522/pemulihan-industri-pariwisata-saat-pandemi-virus-corona>

Dekavies Travel. (2017). *Dekavies Kepo Episode Dekavies Management*. Diakses pada 5 Juli 2021. <https://youtu.be/LjhNgrfXU6Y>

Egsaugm. (2021). *Pariwisata Indonesia di Tengah Pandemi*. Diakses pada 5 Juli 2021, dari <https://egsa.geo.ugm.ac.id/2021/02/11/pariwisata-indonesia-di-tengah-pandemi/>